



LAPORAN AKHIR PKM-P

ATRAKSI, UTILITAS, DAN ASPEK LINGKUNGAN DALAM DESAIN PENGEMBANGAN WISATA BAHARI BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE TOURISM*) DI KAWASAN WISATA UJUNG GENTENG, KABUPATEN SUKABUMI, JAWA BARAT

Disusun oleh :

Ketua	: Arief Ridwan	H44090047	2009
Anggota	: Muhammad Rifki	H44090003	2009
	Firdaus Herdian	H44110103	2011
	Suriansyah	H44110023	2011

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2013

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat mendukung perekonomian suatu negara. Pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari kekayaan sumberdaya alam yang unik dan beragam yang dimiliki oleh Indonesia yang merupakan salah satu sumber daya laut dan pesisir. Salah satu pantai di Indonesia yang banyak diminati wisatawan adalah pantai kawasan Ujung Genteng, Pangumbahan, Sukabumi, Jawa Barat. Dengan atraksi dan fasilitas yang ditawarkan untuk membentuk perilaku yang beragam dan perspektif wisata. Tempat wisata yang ditawarkan di Kawasan Wisata Ujung Genteng dapat dilihat dari berbagai aspek yang berkaitan dengan fungsi dan manfaat bagi perekonomian daerah, seperti daerah pusat konservasi penyu hijau (*Chelonia mydas*) bisnis tradisional pembuatan gula merah (gula aren), dan juga keindahan gelombang pantai pesona ekosistem alam. Sehingga dapat dianalisis desain strategi pembangunan daerah melalui metode *Strength, Weakness, Oportunities, Threat* (SWOT). Berdasarkan hasil analisis SWOT dapat memposisikan Grand Strategy Matrix berada dalam posisi yang sangat menguntungkan, itu berarti strategi yang dibuat dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

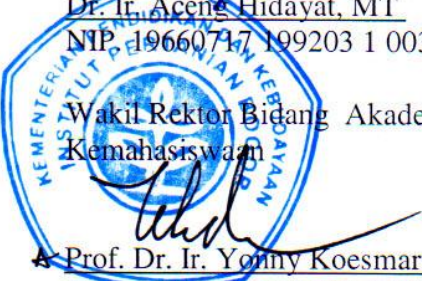
Kata kunci: Atraksi, Utilitas, Desain Pengembangan Pariwisata, SWOT

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Atraksi, Utilitas, dan Aspek Lingkungan dalam Desain Pengembangan Wisata Bahari Berkelanjutan (*Sustainable Tourism*) di Kawasan Wisata Ujung Genteng, Jawa Barat
2. Bidang Kegiatan : (☒) PKM-P (☐) PKM-M (☐) PKM-KC
 (☐) PKM-K (☐) PKM-T
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Arief Ridwan
 - b. NIM : H44090047
 - c. Jurusan : Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan
 - d. Institut : Institut Pertanian Bogor (IPB)
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Bukit Asri Blok A10 No 20 Ciomas/08561516287
 - f. Alamat email : ariefridwan003@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 (tiga) orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Rizal Bahtiar, SPi, M.Si
 - b. NIDN : 0003068009
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Perumahan Griya Melati Blok A3 No. 1 Kelurahan Bubulak, Bogor Barat /081319604343
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp 7.700.000,-
 - b. Sumber lain : Rp -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Menyetujui
Ketua Departemen Ekonomi Sumberdaya
dan Lingkungan


Dr. Ir. Aceng Hidayat, MT
NIP. 19660717 199203 1 003


Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 19581228 198503 1 003

Bogor, 20 Juli 2013
Ketua Pelaksana Kegiatan


Arief Ridwan
NIM. H44090047

Dosen Pendamping


Rizal Bahtiar, SPi, M.Si
NIDN. 0003068009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan akhir PKM-P ini. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada pemimpin para nabi dan rasul, Nabi Muhammad SAW. Laporan akhir ini merupakan laporan hasil kegiatan PKM-P kelompok penulis yang berjudul “Atraksi, Utilitas, dan Aspek Lingkungan dalam Desain Pengembangan Wisata Bahari Berkelanjutan (*Sustainable Tourism*) di Kawasan Wisata Ujung Genteng, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat” yang berlangsung dari bulan Maret-Juni 2013.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh pengembangan atraksi wisata, infrastruktur, utilitas pendukung, dan aspek lingkungan terhadap perspektif wisatawan domestik maupun internasional yang nantinya akan membentuk *grand design* strategi pengembangan wisata bahari di Kawasan Wisata Ujung Genteng secara berkelanjutan sehingga akan berdampak langsung terhadap pamor pariwisata nasional.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini sehingga kegiatan berjalan lancar dan sesuai waktu yang ditentukan;

1. Bapak Rizal Bahtiar, SPi, M.Si, sebagai dosen pendamping yang telah mendampingi, mengevaluasi, dan membantu pelaksanaan dalam setiap tahapan kegiatan penelitian.
2. Ibu Nuva Maresfin SP, M.Sc dan Ibu Hastuti S.P M.Si, sebagai dosen pembimbing kedua yang telah membantu dan berkontribusi dalam pembuatan kuesioner dan pengolahan data kegiatan penelitian ini.
3. Orang tua pelaksana, yang telah memberikan dukungannya secara materi dan non materi agar kegiatan PKM-P ini berjalan lancar,
4. Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Kabupaten Sukabumi beserta jajaran staf yang telah membantu dalam proses wawancara dan pengambilan data kegiatan penelitian ini.
5. Seluruh pengunjung (wisatawan) Kawasan Wisata Ujung Genteng dan pihak lain yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam proses wawancara.
6. Bapak Dadang dan Ibu Yayah yang telah bersedia memfasilitasi moda transportasi ke lokasi wisata.

Semoga Allah SWT. memberikan pahala yang setimpal atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih belum sempurna. Akhir kata penulis berharap semoga hasil laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.

Bogor, 20 Juli 2013

Penulis

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari beragam keunikan dan kekayaan sumberdaya alam yang dimiliki Indonesia dimana salah satunya adalah sumberdaya laut dan pesisir. Salah satu pantai di Indonesia yang banyak diminati wisatawan adalah Kawasan Pantai Ujung Genteng, Pangumbahan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Dengan atraksi dan fasilitas yang disuguhkan dapat membentuk beranekaragam perilaku dan perspektif wisatawan. Objek wisata di Kabupaten Sukabumi selalu mengalami peningkatan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun.

Terdapatnya objek-objek wisata yang memadai seperti, Penangkaran Penyu, Pantai Pasir Putih, Pantai Ombak Tujuh, seharusnya mempunyai daya saing tersendiri terhadap produk-produk wisata internasional di negara lain. Peran dari infrastruktur itulah yang menjadi nyawa dari produk wisata Pantai Ujung Genteng. Bagi wisatawan ketiga aspek yaitu tingkat utilitas, kondisi infrastruktur dan keunikan atraksi wisata merupakan daya tarik yang kuat dan merupakan salah satu komponen variabel penentu dalam memilih destinasi dan kegiatan wisata.

1.2 Perumusan Masalah

Pada penelitian ini kami lebih berkonsentrasi pada pengembangan infrastruktur yaitu fasilitas umum serta pengembangan atraksi wisata di Kawasan Wisata Ujung Genteng. Permasalahan mendasar mengenai kegagalan menampilkan objek daya tarik wisata yang atraktif, beragam dan unik menjadi salah satu faktor yang mengurangi keinginan wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata.

- 1) Bagaimana Pengembangan Infrastruktur di Kawasan Wisata Ujung Genteng, Kab Sukabumi Jawa Barat?
- 2) Apa Saja Potensi Sumberdaya Alam yang patut dikembangkan di Kawasan Wisata Ujung Genteng Kab Sukabumi Jawa Barat?
- 3) Bagaimana Analisis Persepsi Stakeholders di Kawasan Wisata Ujung Genteng?
- 4) Bagaimana Desain Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Ujung Genteng Kab Sukabumi?

1.3 Tujuan Program

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain :

1. Mengidentifikasi sumber daya, utilitas, dan atraksi yang tersedia serta berpotensi dikembangkan untuk mendukung aktivitas wisata bahari di Ujung Genteng
2. Menganalisis potensi *demand* wisata bahari di Ujung Genteng
3. Mengevaluasi persepsi *multistakeholder* dalam pengembangan wisata bahari berkelanjutan di Ujung Genteng
4. Menganalisis strategi pengembangan wisata bahari di Ujung Genteng secara berkelanjutan.

1.4 Luaran yang Diharapkan

Penelitian ini memiliki beberapa luaran yang diharapkan, antara lain :

1. Mampu membentuk perspektif positif pada perilaku wisatawan terhadap kelanjutan pembangunan pariwisata (*sustainable tourism*) di Pantai Ujung Genteng.
2. Identifikasi potensi wisata dapat diketahui dengan jelas sehingga dalam jangka panjang mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus pelestarian lingkungan sekitar Pantai Ujung Genteng.
3. Terbentuk desain strategi pengembangan wisata bahari berkelanjutan di Pantai Ujung Genteng.
4. Memberikan dampak positif terhadap pengembangan wisata Pantai Ujung Genteng demi meningkatkan pendapatan daerah maupun nasional.

1.5 Kegunaan Program

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Sebagai bahan referensi bagi peneliti terhadap pengembangan ekowisata bahari sekaligus meningkatkan kemampuan menganalisa sebuah permasalahan dan memeperkitakan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.
2. Bagi Masyarakat Sekitar
Teridentifikasinya potensi-potensi yang bisa dikembangkan masyarakat dalam kegiatan wisata bahari pantai Ujung Genteng. Bertambahnya kesempatan kerja dan meningkatnya ekonomi kreatif.
3. Bagi Pemerintah
Meningkatkan devisa bagi pemerintah daerah dan nasional guna pengembangan sektor wisata bahari.

II. Tinjauan Pustaka

2.1 Pariwisata

Secara umum pariwisata dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas masyarakat yang muncul akibat terjadinya pergerakan atau perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain untuk melakukan rekreasi. Definisi tentang pariwisata telah banyak dikemukakan oleh para ahli (Mill dan Morisson 1985; Gartner 1996; Pearce 1995) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pariwisata terdiri dari (1) kegiatan penduduk untuk melakukan perjalanan keluar domisili dengan tujuan utama rekreasi dan berada pada suatu periode tertentu. (2) kegiatan (ekonomi) masyarakat yang memfasilitasi perjalanan penduduk mulai dari fase persiapan sampai kepada fase perjalanan.

2.2 Jenis Pariwisata

Ada berbagai jenis pariwisata yang dikelompokkan berdasarkan tujuan atau motif seseorang atau kelompok yang melakukan perjalanan wisata. Berikut jenis-jenis Pariwisata menurut Spillane (1987) : 1. Pariwisata untuk Menikmati Perjalanan (*Pleasure Tourism*) 2. Pariwisata untuk Rekreasi (*Recreation Tourism*) 3. Pariwisata untuk Kebudayaan (*Cultural Tourism*) 4. Pariwisata untuk Olahraga (*Sports Tourism*) 5. Pariwisata untuk Urusan Usaha Dagang (*Business Tourism*) 6. Pariwisata untuk Berkonvensi (*Convention Tourism*).

2.3 Permintaan Pariwisata

Permintaan dalam kepariwisataan (*tourist demand*) dapat dibagi dua, yaitu *potential demand* dan *actual demand*. *Potential demand* adalah sejumlah orang yang berpotensi untuk melakukan perjalanan wisata. Sedangkan *actual demand* adalah orang-orang yang sedang melakukan perjalanan wisata pada suatu daerah tujuan wisata tertentu (Oka A. Yoeti, 2008)

III. METODE PENDEKATAN

3.1 Metode Penelitian

Identifikasi sumberdaya, utilitas, dan atraksi pendukung dalam pengembangan kawasan wisata bahari Ujung Genteng Untuk tujuan pertama dalam penelitian ini akan digunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif berdasarkan kriteria potensi yang ada, yang selanjutnya pengunjung diminta untuk memberikan persepsinya. *Factor analysis* digunakan untuk memperkuat hasil identifikasi dalam upaya pengembangan wisata bahari Ujung Genteng. Analisis potensi *demand* wisata bahari Ujung Genteng Model untuk fungsi permintaan wisata terhadap Wisata Bahari adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Jumlah kunjungan ke objek wisata

X₁ = Pendapatan responden

X₂ = Umur responden

X₃ = Tingkat pendidikan responden

X₄ = Jarak tempuh ke lokasi wisata

X₅ = Jumlah rombongan

X₆ = Biaya perjalanan ke lokasi wisata

ε = *Error term*

b₀ = Konstanta

b₁-b₆ = Koefisien regresi untuk faktor X₁-X₆

Analisis strategi pengembangan wisata bahari Ujung Genteng dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT. Analisis SWOT atau *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, *Threats*, adalah menelaah data yang bersifat kualitatif terhadap potensi masing-masing sumberdaya pariwisata (Rangkuti, 2004).

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan wisata bahari Pantai Ujung Genteng, Kecamatan Surade – Jawa barat. Kajian pengembangan wisata Pantai Ujung Genteng ini memiliki 2 rangkaian kegiatan yaitu: Proses kegiatan penelitian (proses pendataan atraksi alam dan buatan, potensi sumberdaya manusia/masyarakat lokal, serta fasilitas wisata) dan Proses penulisan laporan hasil penelitian dilakukan selama 4 bulan.

4.2 Tahapan Pelaksanaan / Jadwal Faktual Pelaksanaan

Jadwal faktual pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan mulai pada bulan februari akhir setelah turunnya surat pemberitahuan dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) langkah awal ketika itu adalah memastikan bahwa program ini lolos dan didanai setelah itu adalah tahap bimbingan kepada dosen pembimbing untuk membuat literatur kuesioner dan kepastian jadwal turun lapang. Langkah berikutnya setelah pembuatan kuesioner selesai adalah mencocokkan jadwal dengan masing-masing anggota. Penentuan hari

turun lapang dilakukan secara bertahap Pertama adalah tahap survey lokasi untuk penelitian, dan akomodasi disana. Kedua adalah tahap wawancara dengan narasumber *Key person* dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi. Ketiga adalah proses fiksasi dari tahap kedua meliputi pengecekan data sekunder dan data primer yang ada. Terakhir adalah tahap pengolahan data dan penyusunan laporan kemajuan dan akhir yang sudah dilakukan sampai bulan juli ini.

4.3 Rekapitulasi dan Rancangan Biaya

Sumber dana DIKTI : Rp. 7.700.000,-

Sumber dana Talangan IPB : Rp. 7.400.000

Tabel 1. Rancangan dan Realisasi Biaya

<i>Pra Survey</i>			
Waktu Pelaksanaan	Kebutuhan	Jumlah	Biaya
Jum'at, 12 April 2013	Print dan Photocopy Kuesioner	400 Lembar	40.000
	Print dan Rental Internet		10.000
	Konsumsi Makanan Ringan		70.000
	Konsumsi Makanan Berat		140.000
	Tiket Masuk Lokasi Wisata		30.000
	Bensin (Bahan Bakar Minyak)		170.000
	Akomodasi (Penginapan)		300.000
	Transportasi		400.000
Turun Lapang Tahap I			
Senin, 22 April 2013	Konsumsi Makanan Ringan	30 Buah	70.000
	Souvenir Horta	1 Buah	30.000
	Print dan Photocopy		30.000
	Bensin (Bahan Bakar Minyak)		200.000
	Konsumsi Makanan Berat		40.000
	Transportasi (dengan Supir)		400.000
Turun Lapang Tahap II			
Jum'at, 26 April 2013	Konsumsi Makanan Berat		45.000
	Bensin (Bahan Bakar Minyak)		200.000
	Konsumsi Makanan Ringan		15.000
	Baterai		10.000
	Transportasi (dengan Supir)		300.000
Kamis, 23 Mei 2013 s/d Rabu 29 Mei 2013	Konsumsi Makanan Berat dan Ringan		200.000
	Bensin		150.000
	Transportasi (Sewa Mobil)		300.000
	Akomodasi		500.000

	Publikasi dan Alat		100.000
Kamis 20 Juni 2013 s/d Sabtu 22 Juni 2013	Konsumsi Berat dan Ringan		100.000
	Akomodasi		500.000
	Transportasi		750.000
	Bensin		300.000
	Lain-lain		50.000
Minggu 24 Juni 2013	Kunjungan bersama		350.000
Total			5.800.000
Sisa			1.600.000

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Demografi Pengunjung

Karakteristik pengunjung diperoleh berdasarkan survei terhadap 30 orang responden. Responden dipilih secara sengaja dengan kriteria-kriteria tertentu. Karakteristik pengunjung tersebut dilihat dari beberapa kategori, diantaranya adalah jenis kelamin, usia, status pernikahan, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, dan jumlah tanggungan.

5.2 Analisis Persepsi Pengunjung Terhadap Kawasan Wisata Ujung Genteng

Analisis persepsi pengunjung terhadap Kawasan Wisata Ujung Genteng dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi kawasan wisata tersebut dari sudut pandang pengunjung. Responden memberikan penilaian terhadap delapan kategori yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan kegiatan wisata ke Kawasan Wisata Ujung Genteng dan juga dapat mempengaruhi kegiatan wisata itu sendiri. Delapan kategori yang dimaksud diantaranya adalah keindahan alam, aksesibilitas, kebersihan, keamanan, kondisi toilet, kondisi papan penunjuk wisata, kondisi infrastruktur jalan, dan kondisi penginapan. Berikut tabel terlampir pada lampiran.

5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Wisata Di Kawasan Wisata Ujung Genteng

Analisis permintaan wisata di Kawasan Wisata Ujung Genteng dikaji dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatanya menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel tak bebas yang akan dianalisis adalah tingkat kunjungan wisata di Kawasan Ujung Genteng (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam analisis regresi ini terdiri dari delapan variabel, diantaranya adalah pendapatan (X1), usia (X2), tingkat pendidikan (X3), jarak tempuh (X4), jumlah rombongan (X5), biaya perjalanan (X6). Berdasarkan analisis yang dilakukan, model regresi linear berganda yang dihasilkan adalah persamaan seperti berikut ini:

$$Y = 0.89 + 0.000001 X1 + 0.0295 X2 + 0.075 X3 - 0.00798 X4 - 0.0115 X5 - 0.000000 X6$$

Hasil pengolahan data persamaan di atas dapat dilihat pada **Tabel 2**. Berdasarkan hasil analisis regresi linear, koefisien determinasi atau R^2 yang didapatkan adalah sebesar 73.8% dan koefisien determinasi yang disesuaikan atau $R^2(adjusted)$ sebesar 67.0%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa keragaman tingkat kunjungan wisata di Agrowisata Cilangkap dapat dijelaskan oleh variabel-variabel di dalam model sebesar 73.8%, dan sisanya sebesar 26.2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Menurut hasil regresi juga diketahui bahwa persamaan yang diperoleh telah menyebar normal serta tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (terlampir).

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Fungsi Permintaan Kawasan Wisata Ujung Genteng

Variabel	Koefisien	SE Koefisien	T	P	VIF
Konstanta	0.889	1.566	0.57	0.575	
Pendapatan (X1)	0.00000061	0.00000029	2.12	0.045*	5.0
Usia (X2)	0.02945	0.03216	0.92	0.369	2.8
Tingkat pendidikan (X3)	0.0746	0.1106	0.67	0.507	2.4
Jarak tempuh (X4)	-0.007983	0.002077	-3.84	0.001**	1.5
Jumlah Rombongan (X5)	-0.01146	0.05475	-0.21	0.836	1.6
Biaya perjalanan (X6)	-0.0000002	0.0000018	-0.11	0.915	1.0
R^2			78.3%		
R^2 (adj)			67.0%		

Sumber : Data Primer, diolah (2013)

Keterangan : * nyata pada taraf nyata 5%

** nyata pada taraf nyata 1%

Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan, **Tabel 2** menunjukkan bahwa terdapat dua variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap tingkat kunjungan wisata di Kawasan Wisata Ujung Genteng. Variabel-variabel tersebut diantaranya adalah:

a. Pendapatan

Variabel pendapatan berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan (α) 5% dengan nilai koefisien yang bertanda positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besarnya tingkat pendapatan maka akan menaikkan jumlah permintaan wisata terhadap Kawasan Wisata di Ujung Genteng.

b. Jarak Tempuh

Variabel jarak tempuh berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan (α) 1% dengan nilai koefisien bertanda negatif. Hal tersebut menunjukan bahwa semakin jauh jarak tempuh dari perjalanan seseorang ke kawasan wisata maka akan semakin rendah intensitas kunjungannya.

5.4 Analisis Matriks Grand Strategy

Strategi prioritas dapat diperoleh dengan menggunakan *Matriks Grand Strategy*. Penentuan strategi prioritas tersebut berdasarkan titik perpotongan antara selisih nilai total analisis data internal dan analisis data eksternal. Pada analisis data internal, jumlah skor faktor kekuatan adalah 2,11 dan jumlah skor faktor kelemahan adalah 1,19, maka diperoleh selisih sebesar 0,92 (positif). Sedangkan pada analisis data eksternal, jumlah skor faktor peluang sebesar 1,932 dan jumlah skor faktor ancaman sebesar 1,666, dan diperoleh selisih sebesar 0,266. Dengan demikian, perpotongan antara faktor internal dan eksternal terletak pada titik koordinat 0,92 dan 0,266. Pada titik koordinat tersebut berada pada kuadran 1 yang berarti mendukung strategi agresif. Posisi ini merupakan posisi yang sangat menguntungkan karena memiliki kekuatan dan peluang. Pada situasi seperti ini, strategi dibuat dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Bentuk strategi agresif dengan penguatan potensi yang ada yang dapat diterapkan oleh Kawasan Wisata Ujung Genteng Kabupaten Sukabumi adalah Penguatan kelembagaan dan kerjasama antara pemerintah, pengelola, unit usaha, dan masyarakat untuk menghasilkan atraksi-atraksi ekowisata yang dapat dilakukan oleh pengunjung, yang tetap mempertahankan unsur konservasi sekaligus peningkatan ekonomi lokal dengan tetap memperhatikan kebudayaan dan adat masyarakat lokal. Pembentukan atraksi ekowisata ini tentunya akan lebih baik dengan meningkatkan pemberdayaan perempuan dan masyarakat lokal. Selain itu mengoptimalkan daya tarik yang dimiliki dengan memanfaatkan potensi sumberdaya alam yang beragam di Ujung Genteng melalui strategi promosi yang berkesinambungan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan seperti berikut ini:

a. Permintaan wisata di Kawasan Wisata Ujung Genteng dipengaruhi nyata oleh dua faktor yaitu pendapatan dan jarak tempuh, variable pendapatan nyata (signifikan) pada taraf nyata 5% dengan koefisien bertanda positif sedangkan jarak tempuh nyata pada taraf 1% dengan koefisien bertanda negatif.

b. Pada umumnya, kawasan wisata ujung genteng dinilai sangat baik karena keindahan alam dan ekosistem pantai yang memberikan pengaruh positif besar bagi pertumbuhan kunjungan wisatawan maupun perekonomian masyarakat asli. Namun beberapa responden masih menilai tentang infrastruktur jalan yang masih belum layak, dan harus segera ditata ulang.

c. Strategi pengembangan yang sebaiknya dilakukan adalah dengan mendukung strategi agresif. Perolehan titik koordinat pada kuadran 1 memiliki arti bahwa strategi dibuat dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

6.2 Saran

Pihak pengelola dan semua komponen yang terlibat (Masyarakat, Pemerintah, dan Swasta) sebaiknya berkoordinasi melakukan perbaikan serta pengembangan pada fasilitas dan sarana dan prasarana, terutama infrastruktur jalan menuju akses lokasi wisata.

VII. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, H. S. 2001. Peran Arsitek Lanskap dalam Perencanaan dan Pengembangan Wisata Agro di Indonesia. Bahan Rujukan Rapat Kerja Nasional Wisata Agro 2001. Proyek Koordinasi Peningkatan Ketahanan Pangan. Jakarta.

Departemen Pekerjaan Umum. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan RTH di Kawasan Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum, Ditjen Penataan Ruang.

Departemen Pertanian. 2004. Strategi Pengembangan Wisata Agro di Indonesia. <http://database.deptan.go.id/agrowisata/viewfitur.asp?id=1>. Diakses pada tanggal 17 Maret 2013.

LAMPIRAN

Tabel 3. Persentase Penilaian Responden terhadap Kawasan Wisata Ujung Genteng

No	Kategori yang Dinilai	Sangat Baik		Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Buruk		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Keindahan Alam	15	50	10	33,3333	3	10	2	6,66667	0	0	30	100
2	Aksesibilitas	4	13,3333	3	10	6	20	10	33,3333	7	23,3333	30	100
3	Kebersihan	10	33,3333	15	50	2	6,66667	3	10	0	0	30	100
4	Keamanan	2	6,66667	2	6,66667	1	3,33333	15	50	10	33,3333	30	100
5	Kondisi Toilet	2	6,66667	5	16,6667	2	6,66667	11	36,6667	10	33,3333	30	100
6	Kondisi Papan Penunjuk Arah	3	10	1	3,33333	1	3,33333	20	66,6667	5	16,6667	30	100

7	Kondisi Infrastruktur Jalan	1	3,33333	2	6,66667	2	6,66667	20	66,6667	5	4,66667	30	100
8	Kondisi Penginapan	5	16,6667	10	33,3333	5	16,6667	5	16,6667	5	0	30	100
Rata-rata Persentase Penilaian			4,66667		5,33333		1,88889		9,55556		3,71111		